

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada bab pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk kerjasama antara orangtua dengan guru yang telah terjalin di Madrasah Aliyah Asy Syafi'iyah Baruga seperti, mengundang untuk rapat bersama, melakukan kegiatan keagamaan secara bersama-sama, melakukan tukaran informasi melalui media Handphone, melakukan diskusi atau berbagi cerita dengan orangtua siswa.
2. Urgensi Kerjasama antara guru dan orangtua siswa yaitu didasarkan atas fakta fakta yang ada seperti adanya kenakalan remaja yang berefek pada keinginan siswa untuk mencoba-coba Seperti menghirup lem atau narkoba. Adanya kesadaran bahwa kualitas pendidikan agama tidak akan tercapai jika tidak ada kerjasama yang baik dari lembaga pendidikan yang lain. Adanya kekhawatiran dampak negatif dari globalisasi, dan adanya keinginan untuk bersama-sama meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan agama Islam.
3. Orangtua memiliki dua pengertian yaitu: Bapak dan ibu yang meyebabkan kelahiran anak, orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya dan mereka yang mempunyai kewajiban mendidik anak-anaknya.
4. Mutu adalah suatu nilai atau keadaan, suatu kondisi dinamis yang yang berhubungan dengan poduk, jasa, manusia, dan lingkungan yang memenuhi bahkan melebihi harapan.

5. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar berupa bimbingan, arahan serta motivasi dalam rangka pembentukan kepribadian anak yang utama berdasarkan nilai-nilai ajaran agama Islam.

B. Saran – Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dan orangtua hendaknya selalu memotivasi diri untuk selalu sadar bahwa pendidikan Islam adalah tanggung jawab bersama. Oleh karenanya untuk menghasilkan mutu pendidikan yang baik harus ada upaya dan kerjasama dari berbagai lembaga pendidikan.
2. Guru hendaknya mengetahui bahwa kualitas pendidikan agama Islam tidak hanya diukur dan ditentukan oleh tingginya nilai ulangan dan rapor melainkan diukur pula dengan kemampuan menciptakan peserta didik yang baik akhlaknya sesuai ajaran Islam. Oleh karena itu perlu ada pelibatan dari orangtua siswa dalam bentuk kerjasama yang baik untuk mendukung pencapaian kualitas pendidikan agama Islam.
3. Keluarga merupakan tempat anak untuk berindung dan mengenal tingkah laku baik dan buruk keluarga khususnya orangtua adalah contoh bagi anak.
4. Sekolah merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Tanpa adanya kerjasama yang baik antara guru dan orangtua akan sulit tercapai apa yang diinginkan. Oleh karena itu, sebaiknya guru memberikan kegiatan atau program yang lain dalam upaya menjalin kerjasama yang baik dengan orangtua.